

## ABSTRAK

**Salwa Maisyatul Masykuroh** : Layanan Dukungan Psikososial dalam Menangani Korban Bencana Sosial Kebakaran di Dinas Sosial Kabupaten Bandung.

Bencana sosial kebakaran merupakan peristiwa yang tidak hanya menimbulkan kerugian material, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap kondisi psikologis individu yang terdampak. Korban mengalami tekanan emosional berupa stres, kecemasan, kehilangan, kebingungan, tidak berdaya, trauma, hingga perasaan terisolasi. Oleh karena itu, layanan dukungan psikososial menjadi salah satu bentuk intervensi penting dalam proses pemulihan pascabencana. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai Layanan Dukungan Psikososial dalam Menangani Korban Bencana Sosial Kebakaran di Dinas Sosial Kabupaten Bandung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi korban bencana sosial kebakaran di Dinas Sosial Kabupaten Bandung, untuk mengetahui program layanan dukungan psikososial dalam menangani korban bencana sosial kebakaran di Dinas Sosial Kabupaten Bandung, serta untuk mengetahui hasil program program layanan dukungan psikososial dalam menangani korban bencana sosial kebakaran di Dinas Sosial Kabupaten Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Stress and Coping* dari Lazarus dan Folkman (1984) serta pedoman Inter-Agency Standing Committee (IASC) 2007 mengenai dukungan psikososial. Teori ini digunakan untuk memahami reaksi psikologis, cara korban menghadapi stres dan untuk menganalisis bagaimana layanan dukungan psikososial diberikan kepada korban.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dan pendekatan kualitatif untuk mengetahui fenomena-fenomena atau fakta-fakta akurat dan sistematis dari Layanan Dukungan Psikososial dalam Menangani Korban Bencana Sosial Kebakaran, adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Layanan Dukungan Psikososial dalam Menangani Korban Bencana Sosial Kebakaran di Dinas Sosial Kabupaten Bandung, kondisi korban mengalami dampak psikologis yang kompleks seperti rasa sedih, takut, cemas, bingung, trauma, ketidakpercayaan, panik, bahkan ketidakamanan yang berkelanjutan sebagai bentuk respons terhadap kehilangan secara mendadak. Program layanan dukungan psikososial yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Bandung terdiri dari dua bentuk utama, yakni bantuan logistik dan konseling individu. Program layanan ini menunjukkan efektivitas dalam membantu korban bencana sosial kebakaran mencapai ketenangan emosional, menerima keadaan, serta membangun kembali ketahanan psikologis

**Kata Kunci: Dukungan Psikososial, Korban Kebakaran, Stress and Coping**